

**PERAN KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM MEMBERI DUKUNGAN SOSIAL PADA
PASIEN RUMAH SINGGAH KANKER
(Studi pada Komunitas Support Kanker Samarinda)**

Syalma Namira, Kadek Dristiana Dwivayani, Annisa Wahyuni Arsyad, Jaka Farih Agustian

Abstrak

Manusia terlahir sebagai makhluk sosial. Manusia membutuhkan peran antar manusia dalam mencapai suatu tujuan. Peran manusia bagi manusia lain bersifat penting salah satunya memberikan dukungan sosial dalam kehidupan berinteraksi. Utamanya pada manusia yang sedang berada dalam kondisi tidak sehat. Dukungan sosial diperlukan sebagai salah satu penguat kesehatan dalam aspek mental.

Pada komunikasi kelompok, individu yang tergabung dapat melihat, mendengar, memahami, serta menerima umpan balik baik secara verbal maupun non verbal dari setiap anggota kelompok. Salah satu bentuk kelompok yang eksis di Masyarakat adalah komunitas. Ada berbagai macam jenis komunitas yang terbentuk di Masyarakat salah satunya Komunitas Support Kanker yang merupakan kelompok yang memiliki nilai dalam men

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana peran Komunikasi Kelompok dalam Memberi Dukungan Sosial pada Pasien Rumah Singgah Kanker Samarinda, yakni sebuah studi pada Komunitas Support Kanker di Samarinda. Adapun metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan adalah deskriptif. Hasil penelitian ini yaitu Komunitas Support Kanker Samarinda memainkan peran yang signifikan dalam memberikan dukungan sosial kepada pasien yang tinggal di Rumah Singgah Kanker Samarinda.

Melalui penerapan Teori Sistem Internal dan Eksternal, kegiatan, interaksi, dan perasaan menjadi bagian integral dari dinamika komunikasi dalam komunitas ini. Komunikasi kelompok yang terjalin di Komunitas Support Kanker Samarinda memungkinkan para anggotanya untuk saling berbagi pengalaman, tips, dan dukungan, menciptakan lingkungan yang hangat dan mendukung.

Peran komunikasi dalam komunitas ini menjadi sangat penting dalam menyediakan dukungan sosial kepada pasien. Komunikasi yang efektif memungkinkan para anggota untuk merasa didengar, dipahami, dan didukung dalam perjalanan mereka melawan kanker. Dukungan sosial yang diberikan oleh Komunitas Support Kanker Samarinda berperan penting dalam memberikan dukungan sosial bagi kualitas hidup pasien Rumah Singgah Kanker Samarinda.

Kata Kunci : Komunikasi, Kelompok, Dukungan Sosial, Rumah Singgah Kanker Samarinda

Abstract. *This research was conducted with the purpose to describe and analyze the role of Group Communication in Providing Social Support to Samarinda Cancer Shelter Home Patients, namely a study of the Cancer Support Community in Samarinda. This research method is qualitative research with a descriptive type of approach. The results of this research are that the Samarinda Cancer Support Community plays a significant role in providing social support to patients living at the Samarinda Cancer Shelter Home.*

Through the application of Internal and External Systems Theory, activities, interactions, and feelings become an integral part of the communication dynamics in this community. The group

communication that exists in the Samarinda Cancer Support Community allows members to share experiences, tips and support, creating a warm and supportive environment.

The role of communication in this community is very important in providing social support to patients. Effective communication allows members to feel heard, understood, and supported in their cancer journey. The social support provided by the Samarinda Cancer Support Community plays an important role in providing social support for the quality of life of Samarinda Cancer Shelter Home patients.

Keywords: *Communication, Group, Support Social, Rumah Singgah Kanker Samarinda.*

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial. Keberadaan manusia berdampingan dengan manusia lain sehingga menciptakan kehidupan bermasyarakat. Mereka saling berinteraksi dengan cara berkomunikasi untuk bertukar informasi dan saling mendukung satu sama lainnya. Kelompok merupakan individu berupa tiga orang atau lebih yang berinteraksi dan menjalin hubungan dalam waktu tertentu. Pada komunikasi kelompok, individu yang tergabung dapat melihat, mendengar, memahami, serta menerima umpan balik baik secara verbal maupun non verbal dari setiap anggota kelompok. (Rosyidi dkk., 2020; Sodikin, 2021). Salah satu bentuk kelompok yang eksis di Masyarakat adalah komunitas. Ada berbagai macam jenis komunitas yang terbentuk di Masyarakat salah satunya Komunitas Support Kanker yang merupakan kelompok yang memiliki nilai dalam mendukung para penyintas kanker dan pendampingnya.

Saat ini interaksi sosial berkolaborasi dengan internet dan teknologi, sehingga komunikasi terjadi melalui perantara dan mudah berinteraksi. Philip Kotler dan Keller dalam Priansa (2012:175) mengatakan, “Sebelum melakukan *branding* perlu memilih media lama atau baru. Seperti koran, tv, radio, majalah, kampanye, brosur, telepon, mulut ke mulut, dan media sosial sebagai sarana promosi kepada publik”. Salah satu media sosial yang efektif adalah instagram. M Nisrina (2015:137) mengatakan, “Instagram merupakan aplikasi yang digunakan untuk membagi foto dan video. Sebagai media yang fokus terhadap foto dan video durasi pendek, instagram memiliki hubungan peningkatan citra dan timbal balik yang cepat dibanding media sosial lainnya. Semakin banyak *followers* atau *like* pemilik akun akan terlihat memiliki citra diri yang tinggi”.

KSK memiliki salah satu program yang menjadi satu-satunya di Samarinda, yakni Rumah Singgah Kanker Samarinda. Rumah Singgah dibentuk sebagai tempat istirahat sementara pasien kanker yang melakukan rawat jalan. Namun, terhalang kondisi jarak yang jauh dari Rumah Sakit Umum Daerah Awahab Sjahranie. Sebagai rumah sakit daerah yang menjadi rujukan utama bagi seluruh rumah sakit di Kalimantan Timur.

KSK menjadi satu-satunya komunitas yang menyediakan layanan dan jasa penampungan pasien kanker di Samarinda dengan bebas biaya. Berdasarkan data Desember 2023 oleh KSK, terhitung sebanyak 200 pasien selama satu tahun. Serta setiap bulannya pasien masuk sebanyak 17 orang yang teregistrasi setiap pendataan per 1 bulan. Tidak hanya menghimpun, KSK merangkul pasien rumah singgah untuk merubah pola pikir dan tindakan mereka guna menjalani pengobatan. Dukungan sosial yang diberi melalui dukungan emosional, apresiasi, instrumen, dan informasi menjadi metode sederhana yang menyesuaikan kepribadian pasien agar mereka memahami informasi kanker yang benar untuk pasien dan pendamping.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas adalah “Bagaimana peran komunikasi Komunitas Support Kanker dalam memberikan dukungan sosial terhadap pasien Rumah Singgah Kanker?”

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pola komunikasi yang ada di Rumah Singgah Kanker Samarinda.

Manfaat Penelitian

Suatu penelitian tentu akan memiliki manfaat bagi peneliti maupun pihak lain yang akan menggunakannya. Oleh karena itu, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

Segi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian di bidang disiplin ilmu komunikasi.

Segi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Hetifah untuk evaluasi diri serta masyarakat secara luas.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori Sistem Internal dan Eksternal

Teori Sistem Internal dan Eksternal adalah yang dikembangkan oleh Geome Homans (1910). Dalam struktur kelompok kecil, terdapat 3 unsur. Yakni, kegiatan, interaksi, dan perasaan. Ketiga unsur tersebut saling berketerkaitan dalam suatu interaksi. Komunikator dan komunikan memperlihatkan ketergantungan dan saling menanggapi dalam bertingkah laku. Homans melihat aspek ini tidak hanya mencakup komunikasi dasar, sebagian besar interaksi melibatkan komunikasi antar pribadi. (C. Goldberg, Alvin & Larson, 2006)

Komunikasi

Menurut Joseph A. DeVito, komunikasi adalah proses yang berlangsung secara dinamis untuk menciptakan pemahaman bersama di antara dua orang atau lebih. Dalam proses ini, penggunaan lambang-lambang, seperti kata-kata, simbol, atau bahasa tubuh, menjadi kunci untuk menyampaikan pesan antarpribadi dengan efektif. Pemahaman bersama tersebut penting karena menandakan bahwa tujuan komunikasi bukan hanya mentransfer informasi, tetapi juga memastikan bahwa pesan yang disampaikan diinterpretasikan dengan cara yang serupa oleh semua pihak yang terlibat.

Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, menurut Michael Burgoon dalam Buku Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik (Fajar, 66:2009). Komunikasi kelompok terbagi menjadi dua klasifikasi yakni kelompok besar dan kelompok kecil. Adapun ketiga unsur yang dimaksud dalam struktur kelompok kecil ini bila dijabarkan lagi antara lain kegiatan, interaksi dan perasaan saling bergantung untuk peningkatan atau pun penurunan salah satu elemen yang mempengaruhi elemen yang lain. Ketiga elemen yang terarah pada tugas formal atau tanggung jawab kelompok, maka ketiganya akan membentuk sistem formal (external). Sistem informal tumbuh dari sistem formal. Serta, berlangsung secara bersamaan dalam kelompok-kelompok. Komunikasi Kelompok Kecil (small group communication), proses yang berlangsung terjadi secara dialogis, tidak linear. Umpan balik terjadi secara verbal. Komunikator dapat menanggapi uraian komunikan. Seperti, ceramah, diskusi panel, symposium, forum seminar, dan curah saran.

Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan unsur penting dalam hubungan antar pribadi manusia. Unsur ini menjadi kekuatan serta energi yang sangat berarti. Dukungan sosial mengacu pada kesenangan, penghargaan akan kepedulian, serta penerimaan bantuan dari orang atau kelompok lain. (Sarafino, 2006) Menurutnya, terdapat lima bentuk dukungan sosial diantaranya: Dukungan emosional terdiri dari ekspresi seperti perhatian, empati, serta prihatin kepada seseorang. Memberi bantuan dalam bentuk semangat, kehangatan personal, dan cinta. Dukungan penghargaan, dukungan ketika seseorang memberikan penghargaan positif kepada seseorang melalui dorongan atau persetujuan terhadap ide ataupun perasaan individu, Dukungan ini membantu individu membangun rasa menghargai dirinya, percaya diri, dan merasa bernilai. Dukungan instrumental, merupakan dukungan berupa bantuan secara langsung dan nyata seperti memberi atau meminjamkan uang atau membantu meringankan tugas individu yang mengalami keterpurukan. Dukungan informasi, dukungan yang berada di sekitar individu dengan memberikan informasi melalui menyarankan beberapa pilihan tindakan yang dapat dilakukan individu dalam mengatasi masalah. Seperti, nasehat, arahan, saran ataupun penilaian tentang bagaimana individu melakukan sesuatu. Dukungan kelompok merupakan dukungan yang dapat menyebabkan individu merasa bahwa dirinya merupakan bagian dari suatu kelompok dimana anggota-anggotanya dapat saling berbagi dan menjadi tempat yang menjadikan anggotanya merasa aman.

Komunitas Support Kanker Samarinda

Komunitas support kanker adalah "sekelompok individu yang memiliki pengalaman pribadi dengan kanker, baik sebagai penderita maupun keluarga atau teman dari penderita kanker, yang secara sukarela berkumpul untuk menyediakan dukungan emosional, informasi, dan sumber daya praktis kepada mereka yang terkena dampak penyakit ini." Dalam konteks ini, peran utama komunitas support kanker adalah untuk memberikan lingkungan yang aman dan penuh pengertian di mana anggotanya dapat berbagi pengalaman mereka, memperoleh dukungan emosional, dan memperoleh pengetahuan tentang kanker serta cara-cara untuk menghadapinya. Fungsi dari komunitas support kanker sangat beragam dan mencakup berbagai aspek. Menurut pendapat Dr. Jimmie C. Holland, seorang psikiater yang mendalami aspek psikologis kanker, fungsi komunitas support kanker meliputi: memberikan dukungan emosional yang saling mendukung antara sesama penderita kanker, menyediakan pendidikan dan informasi yang dibutuhkan mengenai diagnosis, perawatan, dan manajemen gejala, serta memberikan bantuan praktis seperti dukungan finansial, transportasi, atau bantuan rumah tangga bagi mereka yang membutuhkannya. Keberadaan komunitas support kanker di masyarakat sangat penting karena mereka menawarkan solusi yang lebih holistik dan terintegrasi dalam menghadapi dampak psikologis, sosial, dan praktis dari kanker. Dengan demikian, komunitas ini menjadi tempat yang penting bagi individu yang terkena dampak kanker dan keluarga mereka untuk mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan di tengah perjalanan perawatan dan pemulihan mereka.

Pasien Rumah Singgah Kanker Samarinda

Pasien Rumah Singgah Kanker adalah sekumpulan orang yang mengidap penyakit Kanker. Melalui inisiatif atau fasilitas yang dirancang khusus dari Komunitas support Kanker, mereka diberikan tempat tinggal sementara kepada sekelompok pasien kanker beserta keluarga mereka yang membutuhkan perawatan medis jangka panjang di luar kota dari asal mereka. Lebih dari sekadar tempat penginapan, rumah singgah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, aman, dan terjangkau bagi para pasien kanker dan keluarga mereka yang sedang menjalani perawatan jangka panjang di fasilitas medis tertentu, seperti rumah sakit kanker atau pusat perawatan. Rumah Singgah Kanker adalah menjadi tempat yang memberikan perlindungan dan kenyamanan bagi para pasien kanker dan keluarga mereka selama perawatan medis mereka di tempat yang jauh dari rumah. Ini adalah titik penting yang memungkinkan pasien dan keluarga mereka untuk memiliki tempat yang nyaman untuk tinggal selama proses perawatan, mengurangi kekhawatiran dan stres yang terkait dengan pencarian penginapan alternatif atau biaya akomodasi yang tinggi. Selain itu, rumah singgah ini juga berfungsi sebagai wadah untuk menyediakan dukungan sosial, emosional, dan praktis kepada sesama pasien dan keluarga mereka, membentuk komunitas yang solidaritas di tengah tantangan yang dihadapi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek yaitu Komunitas Support Kanker Samarinda beserta pasien yang tinggal di Rumah Singgah Kanker Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode yang digunakan untuk pengumpulan data berupa pengamatan mendalam yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun desain perolehan data yang digunakan oleh peneliti berupa *purposive sampling*.

Fokus Penelitian

Sesuai dengan masalah yang sudah dirumuskan, maka penelitian ini memiliki fokus penelitian yang tertuju 3 (tiga) indikator pada Teori Komunikasi Kelompok Internal dan Eksternal. Fokus penelitian yang diambil dalam penelitian sebagai berikut:

a. Kegiatan, merupakan agenda yang dilakukan oleh kelompok untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi pada setiap anggota kelompok dan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh kelompok untuk anggota lainnya guna bertukar informasi, mendapatkan umpan balik, dan merubah perilaku individu dalam kelompok.

b. Interaksi, merupakan sikap saling bergantung pada sesama anggota dalam kelompok dan saling memberi umpan balik atau tanggapan dalam berkomunikasi dan tindakan yang dilakukan oleh anggota satu sama lainnya.

c. Perasaan, adalah emosi yang dirasakan oleh anggota kelompok ketika berkegiatan dan berinteraksi dengan sesama anggota lainnya. Perasaan sebagai ekspresi bentuk suka atau tidak suka

Sumber dan Jenis Data

Data Primer

Data primer, adalah data langsung dari lapangan melalui wawancara. Metode pengambilan dilakukan dengan cara wawancara pada *key informan*. *Key Informan* (informan kunci) merupakan bagian dari Komunitas Support Kanker. Informan mengetahui informasi terkait perkembangan rumah singgah dan dinamika dengan pasien rumah singgah kanker. Mereka terlibat langsung dalam pendampingan serta perawatan kegiatan pasien rumah singgah kanker. Informan pun merupakan pengurus Komunitas Support Kanker sebagai *key informan*.

Data Sekunder

Data sekunder digunakan melengkapi informasi yang terkumpul melalui wawancara dan observasi. Sumber data pendukung penelitian yang meliputi data kepustakaan media sosial, buku, jurnal, dokumentasi, berita, skripsi, serta informasi lainnya.

Teknik Pengumpulan Data

Riset Lapangan (*Field Research*)

Observasi

Wawancara

Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data oleh Patton dalam buku Sugiyono (2014:332) mengatakan, “Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Teknik analisa data pada penelitian menggunakan langkah-langkah diantaranya: (a) Pengumpulan data, (b) Reduksi data, (c) Penyajian Data, (d) Verifikasi atau penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Objek Penelitian

Rumah Singgah Kanker Samarinda merupakan sebuah wadah yang disediakan untuk memberikan tempat tinggal sementara bagi para pasien kanker yang sedang menjalani perawatan jauh dari rumah mereka. Tempat ini didirikan dan dikelola oleh sebuah komunitas bernama Komunitas Support Kanker Samarinda, sebuah organisasi komunitas nirlaba yang bertujuan untuk memberikan dukungan fisik dan emosional kepada pasien kanker dan keluarga mereka.

Rumah Singgah Kanker terletak di pusat kota Samarinda, dan dekat dengan pusat perawatan kanker atau Rumah Sakit AW Syahrani Samarinda. Selain menyediakan tempat tinggal yang nyaman dan aman, Rumah Singgah Kanker Samarinda aktif mengedukasi baik itu para pasien kanker maupun pendamping atau keluarga pasien kanker tersebut. Hal ini bertujuan untuk membantu pasien dan keluarga mereka dalam menghadapi tantangan fisik, emosional terkait dengan perawatan kanker jangka panjang.

Fokus Rumah Singgah Kanker Samarinda sebagai salah satu program gagasan dari komunitas yang bergerak dalam mendukung para pasien kanker yaitu Komunitas Support Kanker Samarinda.

Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang dimana menggunakan key informan atau informan kunci dan informan pendukung sesuai dengan paparan peneliti di Bab III. Informan kunci terdiri dari 5 (lima) narasumber, yaitu Sulastri sebagai informan utama atau objek utama dalam penelitian yang merupakan bagian dari pengurus Komunitas Support Kanker Samarinda. Jaenab selaku pasien kanker sekaligus penghuni Rumah Kanker Samarinda. Para pendamping pasien yaitu Rosliyati dan Khoirul Edy, serta Pengawas pendamping yaitu Nining yang juga merupakan pengurus baik Rumah Singgah Kanker maupun Komunitas Support Kanker Samarinda.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa ada 3 (tiga) elemen atau unsur penting pembentuk struktur kelompok kecil yang ditemukan. Ketiganya bila dijabarkan ialah sebagai berikut:

a. Kegiatan

- Rumah Singgah Kanker menjadi salah satu program kegiatan besar dan utama dari Komunitas Support Kanker Samarinda

b. Interaksi

- Interaksi di Rumah Singgah Kanker Samarinda terjadi dalam beragam dinamika, memperlihatkan kehangatan dan kebersamaan antara berbagai pihak yang terlibat. Pasien, pendamping atau keluarga, pengawas pendamping dan pasien, serta pengelola rumah singgah, hingga tak ketinggalan juga yaitu para anggota Komunitas Support Kanker semuanya saling berinteraksi dan berbagi dalam lingkungan yang penuh kasih sayang.

c. Perasaan

- Perasaan menjadi bagian tak terpisahkan dari pengalaman setiap individu yang terlibat di Rumah Singgah Kanker Samarinda. Di sini, perasaan merupakan inti dari kemanusiaan yang tersirat dalam setiap interaksi, setiap senyuman, dan setiap pelukan melalui kegiatan yang dilakukan di Rumah Singgah Kanker Samarinda. Beragam emosi yang melimpah memperkaya pengalaman mereka, mulai dari kecemasan dan kesedihan yang menghantui hingga harapan dan kebersamaan yang menguatkan.

PEMBAHASAN

Proses komunikasi kelompok dalam Komunitas Support Kanker Samarinda merupakan inti dari interaksi dan pertukaran informasi antara anggota komunitas yang saling mendukung. Komunikasi kelompok ini melibatkan berbagai tahapan dan elemen yang memungkinkan terjalinnya hubungan yang erat antara anggota, serta memfasilitasi pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan dukungan.

1. Identifikasi Kebutuhan: Proses dimulai dengan identifikasi kebutuhan anggota komunitas, baik itu pasien kanker, pendamping, atau keluarga. Ini melibatkan pengenalan permasalahan, tantangan, dan kebutuhan yang dihadapi oleh setiap individu dalam komunitas. Komunikasi terbuka dan pengamatan mendalam memainkan peran penting dalam memahami kebutuhan yang ada.

2. Pembentukan Kelompok: Setelah kebutuhan individu teridentifikasi, kelompok-kelompok kecil atau forum bisa dibentuk untuk menyediakan wadah bagi anggota komunitas untuk berbagi pengalaman, cerita, dan dukungan. Pembentukan kelompok ini memungkinkan interaksi yang lebih intim dan mendalam antara anggota, menciptakan lingkungan yang aman dan terbuka.

3. Pertukaran Informasi: Komunikasi kelompok juga melibatkan pertukaran informasi yang relevan terkait dengan pengobatan, perawatan, dukungan emosional, dan sumber daya lainnya yang tersedia.

Anggota komunitas saling memberikan informasi, tips, dan saran berdasarkan pengalaman pribadi mereka, yang dapat menjadi sumber pengetahuan yang berharga bagi yang lain.

4. Dukungan Emosional: Salah satu elemen kunci dari komunikasi kelompok adalah dukungan emosional yang diberikan oleh sesama anggota. Melalui pertukaran cerita, pengalaman, dan ungkapan perasaan, anggota komunitas merasa didengar, dipahami, dan didukung dalam perjalanan mereka melawan kanker. Ini menciptakan ikatan yang kuat antara anggota dan meningkatkan kesejahteraan emosional mereka.

5. Evaluasi dan Penyesuaian: Proses komunikasi kelompok juga melibatkan evaluasi terus-menerus terhadap efektivitas interaksi dan dukungan yang diberikan. Anggota komunitas bersama-sama mengevaluasi apakah kebutuhan mereka terpenuhi, apakah interaksi berjalan lancar, dan apakah ada perubahan atau penyesuaian yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan dukungan.

Dengan demikian, proses komunikasi kelompok dalam Komunitas Support Kanker Samarinda tidak hanya merupakan alat untuk pertukaran informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun hubungan yang kuat, meningkatkan kesejahteraan emosional, dan memberikan dukungan yang tak ternilai harganya bagi anggota komunitas yang sedang berjuang melawan kanker.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Komunitas Support Kanker Samarinda memainkan peran yang signifikan dalam memberikan dukungan sosial kepada pasien yang tinggal di Rumah Singgah Kanker Samarinda. Melalui penerapan Teori Sistem Internal dan Eksternal, kegiatan, interaksi, dan perasaan menjadi bagian integral dari dinamika komunikasi dalam komunitas ini.
2. Komunikasi kelompok yang terjalin di Komunitas Support Kanker Samarinda memungkinkan para anggotanya untuk saling berbagi pengalaman, tips, dan dukungan, menciptakan lingkungan yang hangat dan mendukung.
3. Peran komunikasi dalam komunitas ini menjadi sangat penting dalam menyediakan dukungan sosial kepada pasien. Komunikasi yang efektif memungkinkan para anggota untuk merasa didengar, dipahami, dan didukung dalam perjalanan mereka melawan kanker.
4. Dukungan sosial yang diberikan oleh Komunitas Support Kanker Samarinda berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis dan kualitas hidup pasien Rumah Singgah Kanker.
5. Komunikasi yang terjalin di Komunitas Support Kanker Samarinda berperan secara signifikan dalam memberikan dukungan sosial kepada para pasien. Hal ini mencerminkan pentingnya memperkuat komunikasi dan membangun komunitas yang solid dalam memberikan dukungan bagi mereka yang sedang berjuang melawan kanker.

Saran

Penguatan Struktur Komunitas: Penting untuk memperkuat struktur dan organisasi Komunitas Support Kanker Samarinda. Hal ini dapat dilakukan dengan memperjelas peran dan tanggung jawab masing-masing anggota, mengadakan pertemuan rutin, dan menetapkan mekanisme untuk pengambilan keputusan yang lebih terstruktur.

Pengembangan Program Pelatihan: Menyelenggarakan program pelatihan reguler bagi anggota Komunitas Support Kanker Samarinda, terutama terkait dengan keterampilan komunikasi, pemahaman tentang kanker, manajemen stres, dan dukungan emosional. Program ini dapat membantu meningkatkan kemampuan anggota dalam memberikan dukungan yang efektif kepada pasien.

Peningkatan Akses Informasi: Memberikan akses yang lebih mudah dan lengkap terhadap informasi tentang kanker, perawatan, dan sumber daya yang tersedia bagi pasien dan keluarganya. Hal ini dapat dilakukan melalui seminar, lokakarya, atau penyediaan materi informatif secara daring atau cetak.

Pembentukan Jaringan Dukungan yang Luas: Mengembangkan kemitraan dengan organisasi atau lembaga lain yang memiliki tujuan serupa dalam memberikan dukungan kepada pasien kanker. Dengan membentuk jaringan dukungan yang luas, Komunitas Support Kanker Samarinda dapat memperluas cakupannya dan memberikan lebih banyak sumber daya kepada anggotanya.

Evaluasi dan Pemantauan Berkala: Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja Komunitas Support Kanker Samarinda dan memantau kebutuhan dan harapan anggotanya. Dengan demikian, dapat dilakukan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan bahwa komunitas tersebut tetap relevan dan efektif dalam memberikan dukungan kepada pasien dan keluarganya sehingga dengan adanya evaluasi menjadi lebih baik.

Keterlibatan Pendamping dalam Kegiatan Komunitas: Keterlibatan pendamping dalam kegiatan komunitas dapat menjadi aspek penting dalam memberikan dukungan sosial kepada pasien kanker di Rumah Singgah Kanker Samarinda. Pendamping memiliki kesempatan untuk bertukar pengalaman, mendapatkan dukungan, dan memperluas jejaring sosial mereka, yang semuanya berkontribusi pada kesejahteraan pasien. Selain itu, keterlibatan pendamping dalam kegiatan komunitas juga dapat meningkatkan kualitas perawatan yang diberikan kepada pasien, karena mereka dapat memahami lebih baik tentang kondisi pasien dan menjadi mitra yang lebih efektif bagi tim medis. Oleh karena itu, disarankan agar pendamping didorong untuk aktif terlibat dalam kegiatan komunitas sebagai strategi untuk meningkatkan kesejahteraan pasien kanker di Rumah Singgah Kanker Samarinda.

Daftar Pustaka

- Buku :*** C. Goldberg, Alvin & Larson, C. E. (2006). *Teori Komunikasi Kelompok Proses-Proses Diskusi dan Penerapannya*. UI Press. .Arifin, B. S. (2009). *Dinamika Kelompok*. CV Pustaka Setia.Iriantara, Y. (2004). *Community Relations Konsep dan Aplikasinya*. Simbios Rekatama Media. Kuntjoro. (2002). *Dukungan Sosial pada Lansia*. Rekatama Media. Sarafino, Edward.P., & Smith, T. (2011). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions: Stress, Biopsychosocial Factors, and Illness. 7th Edition* (7th Editio). John Wiley & Sons, Inc.Sarafino, E. P. (2006). *Health Psychology: Biopsychosocial interactions* (J. W. & Sons. (ed.);

Jurnal: Afyah, R. K. (2018). Dukungan Keluarga Mempengaruhi Kemampuan Adaptasi(Penerapan Model Adaptasi Roy) Pada Pasien Kanker Di Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur. *Journal of Health Sciences*, 10(1), 96–105. Lisnadiyanti. (2019). Hubungan Karakteristik Pasien Kanker Serviks Terhadap Dukungan Sosial Pada Pasien dengan Kanker Serviks di Ruang Rawat Inapdi Rumah Sakit Kanker Dharmais. *Journal of Health Science and Physiotherapy*, 1(1), 32–36. Witdiawati, Purnama Dadang, Eriyani Theresia (2020). Dukungan Sosial Dalam Adaptasi Kehidupan Klien Kanker Payudara di Kabupaten Garut. Universitas Padjajaran.

Internet: CNN Indonesia. (2020). *WHO Prediksi Kasus Kanker Negara Miskin Meningkat81 Persen* <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200204123028-255-471468/who-prediksi-kasus-kanker-negara-miskin-meningkat-81-persen> 1 diakses pada 30 Maret 2020 .Kaltim Kece.id. (2021). Dibalik Pintu Rumah Singgah Kanker, Layanan Gratisuntuk Penderita Tanpa Batas Waktu. *Kaltim Kece.Id*. <https://kaltimkece.id/warta/terkini/di-balik-pintu-rumah-singgah-kanker-layanan-gratis-untuk-penderita-tanpa-batas-waktu> diakses pada 4 Maret 2021 <https://www.kemkes.go.id/article/view/17020200002/kementerian-kesehatan-ajak-masyarakat-cegah-dan-kendalikan-kanker.html> diakses pada 1 Februari 2022.

